



---

## Analisis Penerapan Metode *Economic Order Quantity* (EOQ) dalam Pengelolaan Persediaan

**Siti Nur Reskiyawati Said**

Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Makassar, Makassar, Indonesia

\*Email Korespondensi: [siti.nur.reskiyawati@unm.ac.id](mailto:siti.nur.reskiyawati@unm.ac.id)

Diterima: 20-05-2026 | Disetujui: 06-06-2026 | Diterbitkan: 08-06-2026

---

### ABSTRACT.

*Inventory management plays an important role in supporting the operational activities of a company by ensuring the availability of goods while minimizing inventory-related costs. This study aims to analyze the concept of inventory management, explain its benefits for companies, identify the variables used in the Economic Order Quantity (EOQ) method, and examine the application of EOQ in determining the optimal order quantity. The research employed a descriptive qualitative approach using library research methods based on relevant literature related to inventory management and inventory control. In addition, a simple case study of PT Sabar was used to illustrate the implementation of the EOQ method. The results indicate that effective inventory management can improve operational efficiency, optimize cash flow, and reduce the risk of stock shortages and excess inventory. The EOQ method assists companies in determining the most economical order quantity by balancing ordering costs and holding costs. The case study results show that the optimal order quantity increased from 31.6 units in 2024 to 63.2 units in 2025 due to increased annual demand. Furthermore, the total inventory cost remained at an optimal level because ordering costs and holding costs were relatively balanced. Therefore, the EOQ method can be used as an effective tool to improve inventory management efficiency and support managerial decision-making.*

*Keywords: inventory management; economic order quantity; inventory control; ordering cost; holding cost*

*Keywords: cash flow statement; indirect method; operating cash flow; net income; financial performance*

### ABSTRAK

Manajemen persediaan memiliki peranan penting dalam mendukung kegiatan operasional perusahaan melalui penyediaan barang yang memadai serta pengendalian biaya persediaan secara efisien. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis konsep manajemen persediaan, menjelaskan manfaatnya bagi perusahaan, mengidentifikasi variabel yang digunakan dalam metode Economic Order Quantity (EOQ), serta menganalisis penerapan EOQ dalam menentukan jumlah pemesanan yang optimal. Penelitian menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan metode studi pustaka melalui kajian berbagai literatur yang berkaitan dengan manajemen persediaan dan pengendalian persediaan. Selain itu, digunakan studi kasus sederhana pada PT Sabar untuk menggambarkan

penerapan metode EOQ. Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen persediaan yang efektif mampu meningkatkan efisiensi operasional, mengoptimalkan arus kas, serta mengurangi risiko kehabisan dan kelebihan persediaan. Metode EOQ membantu perusahaan menentukan jumlah pemesanan yang paling ekonomis dengan menyeimbangkan biaya pemesanan dan biaya penyimpanan. Hasil studi kasus menunjukkan bahwa jumlah pemesanan optimal meningkat dari 31,6 unit pada tahun 2024 menjadi 63,2 unit pada tahun 2025 seiring meningkatnya permintaan tahunan. Selain itu, total biaya persediaan berada pada kondisi optimal karena biaya pemesanan dan biaya penyimpanan relatif seimbang. Dengan demikian, metode EOQ dapat digunakan sebagai alat yang efektif untuk meningkatkan efisiensi pengelolaan persediaan dan mendukung pengambilan keputusan manajerial.

**Kata kunci:** manajemen persediaan; economic order quantity; pengendalian persediaan; biaya pemesanan; biaya penyimpanan

**Bagaimana Cara Sitasi Artikel ini:**

Reskiyawati Said, S. N. . (2026). Analisis Penerapan Metode Economic Order Quantity (EOQ) dalam Pengelolaan Persediaan. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Manajemen Indonesia*, 2(1), 806-813. <https://doi.org/10.63822/ksxxg817>

## PENDAHULUAN

Manajemen persediaan merupakan suatu proses perencanaan, pengorganisasian, dan pengendalian persediaan agar jumlah barang yang tersedia sesuai dengan kebutuhan perusahaan. Rambitan et al. (2018) menyatakan bahwa persediaan memiliki nilai yang relatif besar sehingga memerlukan perhatian khusus dalam pengelolaannya. Sementara itu, Nurcahyawati et al. (2023) menjelaskan bahwa manajemen persediaan merupakan sistem yang digunakan untuk mengatur dan mengendalikan persediaan barang, termasuk menjaga keakuratan pencatatan dan ketersediaan stok. Pengelolaan persediaan yang baik tidak hanya membantu menjaga kelancaran operasional, tetapi juga berkontribusi terhadap peningkatan efisiensi penggunaan sumber daya perusahaan.

Dalam lingkungan bisnis yang semakin kompetitif, perusahaan dituntut untuk mampu mengelola persediaan secara efektif dan efisien. Persediaan yang terlalu besar dapat meningkatkan biaya penyimpanan, biaya pemeliharaan, serta risiko kerusakan dan penurunan kualitas barang. Sebaliknya, persediaan yang terlalu sedikit dapat mengakibatkan terjadinya *stockout* yang berpotensi menghambat proses produksi maupun penjualan. Oleh karena itu, diperlukan metode pengendalian persediaan yang mampu membantu perusahaan menentukan jumlah persediaan yang optimal sehingga biaya yang timbul dapat diminimalkan tanpa mengganggu kelancaran operasional perusahaan.

Salah satu metode yang banyak digunakan dalam pengendalian persediaan adalah *Economic Order Quantity* (EOQ). EOQ merupakan metode yang digunakan untuk menentukan jumlah pemesanan yang paling ekonomis dengan mempertimbangkan biaya pemesanan (*ordering cost*) dan biaya penyimpanan (*holding cost*). Menurut Sumba et al. (2024), EOQ merupakan pendekatan matematis yang bertujuan menyeimbangkan biaya pemesanan dan biaya penyimpanan sehingga total biaya persediaan dapat diminimalkan. Selain itu, Farid et al. (2024) menjelaskan bahwa penerapan EOQ dapat membantu perusahaan dalam merencanakan kegiatan pengadaan secara lebih sistematis dan efisien.

Penerapan metode EOQ telah banyak diteliti pada berbagai jenis usaha dan menunjukkan hasil yang positif. Lase et al. (2025) menemukan bahwa penggunaan metode EOQ mampu meningkatkan efisiensi pengelolaan persediaan dan membantu perusahaan menentukan frekuensi pemesanan yang lebih optimal. Penelitian Sofina et al. (2025) juga menunjukkan bahwa pengembangan metode EOQ melalui penerapan *safety stock* dan *reorder point* dapat meningkatkan keandalan sistem persediaan dalam menghadapi ketidakpastian permintaan dan keterlambatan pasokan. Temuan tersebut menunjukkan bahwa metode EOQ masih relevan digunakan sebagai alat pengambilan keputusan dalam manajemen persediaan modern.

Selain berfungsi untuk mengoptimalkan jumlah pemesanan, manajemen persediaan juga berperan penting dalam menjaga keseimbangan antara biaya dan tingkat pelayanan perusahaan. Octavianya dan Gunawan (2023) menjelaskan bahwa pengelolaan persediaan yang efektif dapat membantu perusahaan meningkatkan efisiensi operasional, memperbaiki arus kas, serta meminimalkan risiko kehabisan maupun kelebihan stok. Dengan demikian, penerapan sistem manajemen persediaan yang tepat menjadi salah satu faktor yang mendukung keberlangsungan dan pertumbuhan perusahaan dalam jangka panjang.

Meskipun berbagai penelitian telah membahas penerapan metode EOQ dalam pengendalian persediaan, sebagian besar penelitian berfokus pada analisis efisiensi biaya pada objek perusahaan tertentu. Pembahasan yang mengintegrasikan konsep manajemen persediaan, manfaatnya bagi perusahaan, variabel-variabel yang digunakan dalam perhitungan EOQ, serta penerapannya dalam studi kasus sederhana masih relatif terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk memberikan pemahaman yang lebih

komprehensif mengenai konsep manajemen persediaan dan penerapan metode EOQ sebagai upaya meminimalkan total biaya persediaan.

Berdasarkan uraian tersebut, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: (1) bagaimana konsep manajemen persediaan dan manfaatnya bagi perusahaan; (2) bagaimana konsep dasar *Economic Order Quantity* (EOQ); (3) variabel apa saja yang digunakan dalam perhitungan EOQ; dan (4) bagaimana penerapan metode EOQ dalam menentukan jumlah pemesanan yang optimal. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis konsep manajemen persediaan, menjelaskan manfaatnya bagi perusahaan, mengidentifikasi variabel-variabel yang digunakan dalam perhitungan EOQ, serta menganalisis penerapan metode EOQ dalam pengelolaan persediaan guna meminimalkan total biaya persediaan.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan metode studi pustaka (*library research*). Pendekatan deskriptif digunakan untuk menjelaskan konsep manajemen persediaan, manfaat pengelolaan persediaan bagi perusahaan, serta penerapan metode *Economic Order Quantity* (EOQ) dalam pengendalian persediaan. Metode studi pustaka dipilih karena penelitian berfokus pada kajian teori dan hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan topik manajemen persediaan dan metode EOQ.

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang diperoleh dari berbagai sumber ilmiah, seperti jurnal nasional, artikel penelitian, buku referensi, dan literatur lain yang berkaitan dengan manajemen persediaan. Referensi yang digunakan diprioritaskan berasal dari publikasi ilmiah yang membahas pengendalian persediaan, metode EOQ, *safety stock*, dan *reorder point* sebagai dasar dalam menjelaskan konsep dan penerapan manajemen persediaan.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui studi dokumentasi dengan mengidentifikasi, mengumpulkan, dan menelaah berbagai literatur yang relevan dengan tujuan penelitian. Dokumen yang dianalisis meliputi konsep dasar manajemen persediaan, manfaat manajemen persediaan bagi perusahaan, variabel-variabel yang digunakan dalam perhitungan EOQ, serta penerapan metode EOQ dalam menentukan jumlah pemesanan yang optimal.

Analisis data dilakukan secara deskriptif melalui tiga tahapan. Tahap pertama adalah reduksi data, yaitu proses memilih dan mengelompokkan informasi yang relevan dengan fokus penelitian. Tahap kedua adalah penyajian data dalam bentuk uraian sistematis yang menjelaskan konsep manajemen persediaan dan penerapan metode EOQ. Tahap ketiga adalah penarikan kesimpulan berdasarkan hasil analisis literatur dan studi kasus yang digunakan dalam penelitian.

Sebagai ilustrasi penerapan metode EOQ, penelitian ini menggunakan studi kasus sederhana pada perusahaan yang melakukan pengelolaan persediaan barang dagangan. Analisis dilakukan dengan menghitung jumlah pemesanan ekonomis menggunakan rumus EOQ berdasarkan variabel permintaan tahunan (*demand*), biaya pemesanan (*ordering cost*), dan biaya penyimpanan (*holding cost*). Selanjutnya dilakukan perhitungan total biaya persediaan untuk mengetahui tingkat efisiensi yang diperoleh melalui penerapan metode EOQ.

Melalui metode penelitian tersebut, diharapkan penelitian ini mampu memberikan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai pentingnya manajemen persediaan serta efektivitas metode *Economic Order Quantity* (EOQ) dalam membantu perusahaan menentukan kebijakan persediaan yang optimal dan efisien.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Konsep Manajemen Persediaan

Manajemen persediaan merupakan salah satu aspek penting dalam kegiatan operasional perusahaan karena berkaitan dengan pengelolaan barang yang digunakan untuk mendukung proses produksi maupun penjualan. Persediaan yang dikelola dengan baik dapat membantu perusahaan menjaga kelancaran operasional, memenuhi kebutuhan pelanggan, serta mengurangi risiko terjadinya kekurangan maupun kelebihan stok. Rambitan et al. (2018) menyatakan bahwa manajemen persediaan merupakan kegiatan perencanaan dan pengendalian persediaan yang bertujuan untuk menjaga ketersediaan barang pada tingkat yang optimal. Sementara itu, Nurcahyawati et al. (2023) menjelaskan bahwa manajemen persediaan merupakan sistem yang digunakan untuk mengatur, mengendalikan, dan memantau persediaan agar proses operasional perusahaan dapat berjalan secara efektif dan efisien.

Dalam praktiknya, manajemen persediaan tidak hanya berfokus pada ketersediaan barang, tetapi juga mempertimbangkan biaya yang timbul akibat penyimpanan dan pemesanan persediaan. Oleh karena itu, perusahaan perlu menerapkan kebijakan pengendalian persediaan yang tepat agar dapat menjaga keseimbangan antara tingkat persediaan dan biaya yang dikeluarkan. Pengelolaan persediaan yang efektif mampu meningkatkan efisiensi operasional sekaligus mendukung pencapaian tujuan perusahaan.

### Manfaat Manajemen Persediaan bagi Perusahaan

Penerapan manajemen persediaan memberikan berbagai manfaat bagi perusahaan, terutama dalam meningkatkan efisiensi operasional dan pengelolaan sumber daya. Salah satu manfaat utama adalah kemampuan perusahaan dalam mengurangi biaya yang berkaitan dengan penyimpanan barang. Pengelolaan persediaan yang baik dapat membantu perusahaan menghindari kelebihan stok yang berpotensi meningkatkan biaya gudang, biaya pemeliharaan, dan risiko kerusakan barang (Octavianya & Gunawan, 2023).

Selain itu, manajemen persediaan juga berperan dalam meningkatkan arus kas perusahaan. Persediaan yang dikelola secara optimal memungkinkan perusahaan mengalokasikan dana secara lebih efisien karena modal tidak terlalu lama tertahan dalam bentuk persediaan. Kondisi ini memberikan fleksibilitas yang lebih besar bagi perusahaan dalam menjalankan aktivitas operasional maupun melakukan investasi.

Manfaat lainnya adalah peningkatan efisiensi operasional. Dengan tersedianya jumlah persediaan yang sesuai kebutuhan, perusahaan dapat mengurangi risiko terjadinya keterlambatan produksi, kesalahan pengiriman, maupun kehabisan stok. Oleh karena itu, manajemen persediaan menjadi salah satu faktor penting yang mendukung keberlangsungan dan daya saing perusahaan dalam jangka panjang.

### Analisis Metode Economic Order Quantity (EOQ)

Salah satu metode yang banyak digunakan dalam pengendalian persediaan adalah *Economic Order Quantity* (EOQ). Metode EOQ bertujuan untuk menentukan jumlah pemesanan yang paling ekonomis sehingga total biaya persediaan dapat diminimalkan. Total biaya persediaan terdiri atas biaya pemesanan (*ordering cost*) dan biaya penyimpanan (*holding cost*). Menurut Sumba et al. (2024), EOQ merupakan pendekatan matematis yang digunakan untuk menyeimbangkan kedua komponen biaya tersebut sehingga perusahaan dapat memperoleh tingkat persediaan yang optimal.

Rumus EOQ yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

-----  
*Analisis Penerapan Metode Economic Order Quantity (EOQ) dalam Pengelolaan Persediaan*  
(Reskiyawati Said.)

$$EOQ = \sqrt{\frac{2DS}{H}}$$

Keterangan:

- D = Permintaan tahunan (*Demand*)
- S = Biaya pemesanan per pesanan (*Ordering Cost*)
- H = Biaya penyimpanan per unit per tahun (*Holding Cost*)

Metode EOQ memiliki keunggulan karena mampu membantu perusahaan menentukan jumlah pemesanan yang optimal dengan mempertimbangkan biaya yang timbul akibat aktivitas persediaan. Semakin tepat jumlah pemesanan yang dilakukan, semakin kecil total biaya persediaan yang harus ditanggung perusahaan. Oleh karena itu, metode EOQ sering digunakan sebagai alat bantu pengambilan keputusan dalam manajemen persediaan.

### Penerapan Metode EOQ pada Studi Kasus PT Sabar

Untuk menggambarkan penerapan metode EOQ, digunakan studi kasus pada PT Sabar yang bergerak dalam penjualan kaos. Data yang digunakan menunjukkan bahwa pada tahun 2024 perusahaan memiliki permintaan tahunan sebanyak 1.000 unit dengan biaya pemesanan sebesar Rp15.000 per pesanan dan biaya penyimpanan sebesar Rp30.000 per unit per tahun. Sementara itu, pada tahun 2025 permintaan meningkat menjadi 2.000 unit dengan biaya pemesanan tetap sebesar Rp15.000 dan biaya penyimpanan sebesar Rp15.000 per unit per tahun.

Berdasarkan perhitungan EOQ, diperoleh hasil sebagai berikut:

Tahun	Permintaan (Unit)	EOQ (Unit)
2024	1.000	31,6
2025	2.000	63,2

Sumber: Hasil pengolahan data, 2026.

Hasil perhitungan menunjukkan bahwa jumlah pemesanan optimal meningkat dari 31,6 unit pada tahun 2024 menjadi 63,2 unit pada tahun 2025. Peningkatan tersebut disebabkan oleh meningkatnya permintaan tahunan yang dihadapi perusahaan. Semakin besar tingkat permintaan, semakin besar pula jumlah pemesanan optimal yang harus dilakukan agar biaya persediaan tetap berada pada tingkat minimum.

Selanjutnya dilakukan perhitungan total biaya persediaan berdasarkan nilai EOQ yang diperoleh. Hasil perhitungan menunjukkan bahwa total biaya persediaan pada tahun 2024 dan 2025 masing-masing sebesar Rp948.684. Nilai tersebut diperoleh dari penjumlahan biaya penyimpanan dan biaya pemesanan yang relatif seimbang. Kondisi ini sesuai dengan konsep dasar EOQ yang menyatakan bahwa total biaya persediaan akan mencapai titik minimum ketika biaya pemesanan dan biaya penyimpanan berada pada tingkat yang hampir sama.

Temuan ini menunjukkan bahwa metode EOQ dapat digunakan sebagai alat yang efektif dalam menentukan jumlah pemesanan yang optimal. Dengan menerapkan metode EOQ, perusahaan dapat mengurangi pemborosan biaya persediaan, meningkatkan efisiensi operasional, serta mendukung pengambilan keputusan yang lebih tepat dalam pengelolaan persediaan. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Farid et al. (2024) dan Lase et al. (2025) yang menyatakan bahwa penerapan EOQ mampu meningkatkan efisiensi pengendalian persediaan dan menekan total biaya persediaan perusahaan.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kajian dan analisis yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa laporan arus kas merupakan salah satu komponen penting dalam laporan keuangan yang memberikan informasi mengenai arus masuk dan arus keluar kas perusahaan selama periode tertentu. Informasi tersebut berperan penting dalam menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas, memenuhi kewajiban keuangan, mendukung aktivitas investasi, serta mempertahankan keberlangsungan usaha. Laporan arus kas terdiri atas tiga komponen utama, yaitu aktivitas operasi, aktivitas investasi, dan aktivitas pendanaan, yang masing-masing memberikan informasi mengenai sumber dan penggunaan kas perusahaan.

Manajemen persediaan merupakan salah satu aspek penting dalam pengelolaan operasional perusahaan karena berperan dalam menjaga ketersediaan barang sekaligus mengendalikan biaya yang timbul akibat aktivitas persediaan. Pengelolaan persediaan yang efektif dapat membantu perusahaan meningkatkan efisiensi operasional, memperbaiki arus kas, mengurangi risiko kehabisan stok, serta meminimalkan biaya penyimpanan dan biaya pemesanan. Oleh karena itu, penerapan manajemen persediaan yang tepat menjadi faktor penting dalam mendukung keberlangsungan dan daya saing perusahaan.

Salah satu metode yang dapat digunakan untuk mengoptimalkan pengelolaan persediaan adalah *Economic Order Quantity* (EOQ). Metode EOQ mampu menentukan jumlah pemesanan yang paling ekonomis dengan mempertimbangkan tingkat permintaan, biaya pemesanan, dan biaya penyimpanan. Hasil analisis menunjukkan bahwa metode EOQ dapat membantu perusahaan memperoleh jumlah pemesanan yang optimal sehingga total biaya persediaan dapat diminimalkan.

Berdasarkan studi kasus pada PT Sabar, diperoleh nilai EOQ sebesar 31,6 unit pada tahun 2024 dan meningkat menjadi 63,2 unit pada tahun 2025 seiring dengan meningkatnya permintaan tahunan perusahaan. Hasil perhitungan juga menunjukkan bahwa total biaya persediaan pada kedua periode berada pada kondisi yang optimal karena biaya pemesanan dan biaya penyimpanan relatif seimbang. Temuan tersebut membuktikan bahwa penerapan metode EOQ dapat menjadi alternatif yang efektif dalam mendukung pengambilan keputusan terkait pengendalian persediaan.

Dengan demikian, metode *Economic Order Quantity* (EOQ) dapat digunakan sebagai alat yang efektif untuk meningkatkan efisiensi pengelolaan persediaan dan meminimalkan total biaya persediaan. Penerapan metode ini diharapkan mampu membantu perusahaan dalam merencanakan kebutuhan persediaan secara lebih terukur, menjaga kelancaran operasional, serta mendukung pencapaian kinerja perusahaan yang lebih optimal.

## DAFTAR PUSTAKA

- Lase, S., Mendrofa, M. S. D., Gea, J. B. I. J., & Zebua, S. (2025). Analisis metode Economic Order Quantity (EOQ) dalam mengendalikan persediaan stok barang di Alfamidi Diponegoro Kota Gunungsitoli. *RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business*, 4(3), 3428–3440. <https://doi.org/10.31004/riggs.v4i3.2482>
- Nuraeni, N., & Santoso, B. (2024). Peranan manajemen persediaan bahan baku terhadap penjadwalan produksi PT XYZ. *Jurnal Manajemen Operasi dan Produksi*, 2(2), 45–56.
- Nurchayawati, V., Brahmantyo, R. A., & Wibowo, J. (2023). Manajemen persediaan menggunakan metode Safety Stock dan Reorder Point. *Jurnal Sains dan Informatika*, 9(1), 89–99.

<https://doi.org/10.34128/jsi.v9i1.431>

- Octavianya, T., & Gunawan, A. (2023). Mengoptimalkan manajemen persediaan melalui teknologi rantai pasok. *Jurnal Manajemen Logistik Indonesia*, 5(2), 120–132.
- Rambitan, B. F., Sumarauw, J. S. B., & Jan, A. H. (2018). Analisis penerapan manajemen persediaan pada CV. Indospice Manado. *Jurnal EMBA*, 6(3), 1448–1457.
- Sofina, A., Berman, E. T., & Rahman, A. Z. (2025). Analisis metode Economic Order Quantity dan Just In Time pada pengendalian persediaan pipa di perusahaan XYZ. *Journal Industrial Engineering and Management (JUST-ME)*, 6(1), 26–34. <https://doi.org/10.47398/justme.v6i01.101>
- Sumba, S., Tirayoh, V. Z., & Pinatik, S. (2024). Pengendalian persediaan berbasis Economic Order Quantity pada UD Wenang Perkasa Manado. *Manajemen Bisnis dan Keuangan Korporat*, 2(2), 350–367. <https://doi.org/10.58784/mbkk.248>
- Arifin, M., & Prasetyo, A. (2022). Inventory control analysis using Economic Order Quantity method in manufacturing companies. *Journal of Operations Management*, 8(2), 75–86.
- Hakim, R., & Setiawan, D. (2023). The effect of inventory management on operational efficiency in retail companies. *International Journal of Business and Management Studies*, 11(1), 44–58.
- Kurniawan, A., & Putri, N. (2022). Application of reorder point and safety stock in inventory management systems. *Journal of Supply Chain Management*, 7(3), 112–124.
- Saputra, Y., & Wibowo, E. (2024). Inventory optimization using EOQ model in small and medium enterprises. *Journal of Business Logistics*, 9(1), 33–47.
- Pratama, F., & Hidayat, R. (2023). Analysis of inventory costs using Economic Order Quantity approach. *Jurnal Riset Manajemen dan Bisnis*, 18(2), 101–115.
- Rahmawati, S., & Nugroho, T. (2022). Inventory management strategies and company performance: Evidence from manufacturing sector. *International Journal of Economics and Business Research*, 15(4), 210–223.
- Sari, D., & Firmansyah, A. (2024). The implementation of inventory control systems to improve business performance. *Journal of Accounting and Management Research*, 12(1), 55–69.